

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Pra Siklus

Sebelum penelitian pra siklus ini dilakukan tanpa menggunakan *Concept Mapping* yang peneliti lakukan pada tanggal 6 April 2011 berikut tahapan-tahapannya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir), menyusun LKS/Kuis (terlampir), menyiapkan lembar observasi (terlampir), dan pendokumentasian

2. Tindakan

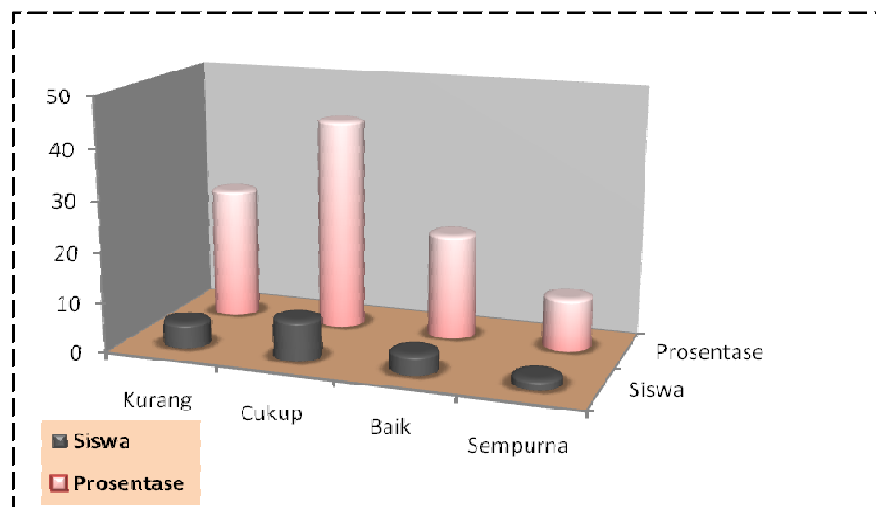
Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, pada proses ini peneliti menata setting kelas dengan posisi tempat duduk dengan biasa, selanjutnya peneliti menyampaikan materi wudlu, dengan sekilas lalu mempersilahkan siswa untuk membaca bersama-sama diteruskan dengan proses tanya jawab, selanjutnya peneliti memberikan soal untuk dijawab siswa, setelah itu siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Nilai awal siswa diambil dari nilai pra siklus. Nilai pra siklus dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2
Kategori Hasil Belajar pada Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Wudlu dengan Menggunakan *Concept Mapping* di Kelas I MI Al-Khoiriyah 1 Semarang Pra Siklus

Nilai	Siswa	Presentasi	Kategori	Ketuntasan
90-100	2	10,5%	Sempurna	Tuntas
70-89	4	21,1%	Baik	Tuntas
50-69	8	42,1%	Cukup	Tidak Tuntas
< 40	5	26,3%	Kurang	Tidak Tuntas

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Berdasarkan tabel diatas jumlah ketuntasan belajar siswa jauh dibawah standar yaitu hanya 31,6% oleh karena itu dibutuhkan beberapa siklus tindakan.

B. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal pada tanggal 13 April 2011, materi yang diajarkan adalah wudlu. Siklus I dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir), merancang modul *concept mapping*, dan menyusun kuis (terlampir), peneliti menyiapkan lembar observasi (terlampir), dan pendokumentasian.

2. Tindakan

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat. Pada proses ini guru menata setting kelas dengan posisi tempat duduk konvensional, selanjutnya guru membagikan ringkasan materi dan menyampaikan materi pelajaran tentang wudlu, lalu mempersilahkan siswa untuk bertanya. Pada tahapan ini belum ada siswa yang bertanya tentang keterangan guru.

Selanjutnya guru memperlihatkan gambar pohon faktor tentang rangkaian materi wudlu untuk dilengkapi oleh siswa secara bergiliran, setelah proses mengisi gambar pohon faktor guru mempersilahkan siswa lain mengomentari hasil isian teman, dan guru mengklarifikasi hasil kerja siswa dan melengkapi *concept mapping* secara sempurna.

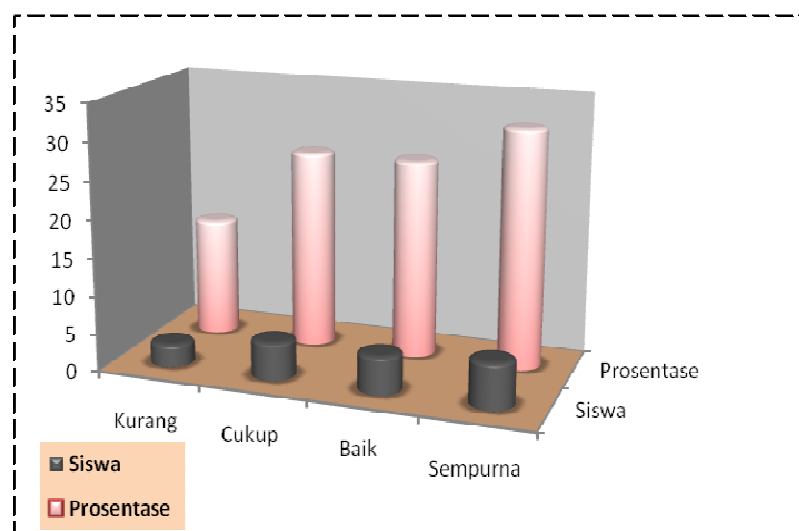
Setelah proses pembelajaran terjadi guru memberikan kuis berupa soal yang harus di isi siswa secara pribadi dengan alokasi waktu menyelesaikan 10 menit, setelah itu siswa disuruh mengumpulkan ke depan dan guru mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Nilai hasil belajar siswa dalam siklus I dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

Tabel 3
Kategori Hasil Belajar pada Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Wudlu dengan Menggunakan *Concept Mapping* di Kelas I MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang Siklus I

Nilai	Siswa	Presentasi	Kategori	Ketuntasan
90-100	6	31.6%	Sempurna	Tuntas
70-89	5	26.3%	Baik	Tuntas
50-69	5	26.3%	Cukup	Tidak Tuntas
< 40	3	15.8%	Kurang	Tidak Tuntas

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari hasil tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I, tingkat hasil belajar siswa yaitu pada taraf kategori:

- a. Sempurna ada 6 siswa atau 31,6% naik dari pra siklus yang masih 2 siswa atau 10,5%
- b. Baik ada 5 siswa atau 26,3% meningkat dari pra siklus yang masih 4 siswa atau 21,1%
- c. Cukup ada 5 siswa atau 26,3% menurun dari pra siklus yang masih 8 siswa atau 42,1%.
- d. Kurang ada 3 siswa atau 15,8%. Menurun dari pada pra siklus yang masih ada 5 siswa atau 26,3%

Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya (nilai 70) nilai ketuntasan ada 11 siswa atau 57,9%, sehingga menyisakan siswa yang tidak tuntas 8 siswa atau 42,1% .

3. Observasi

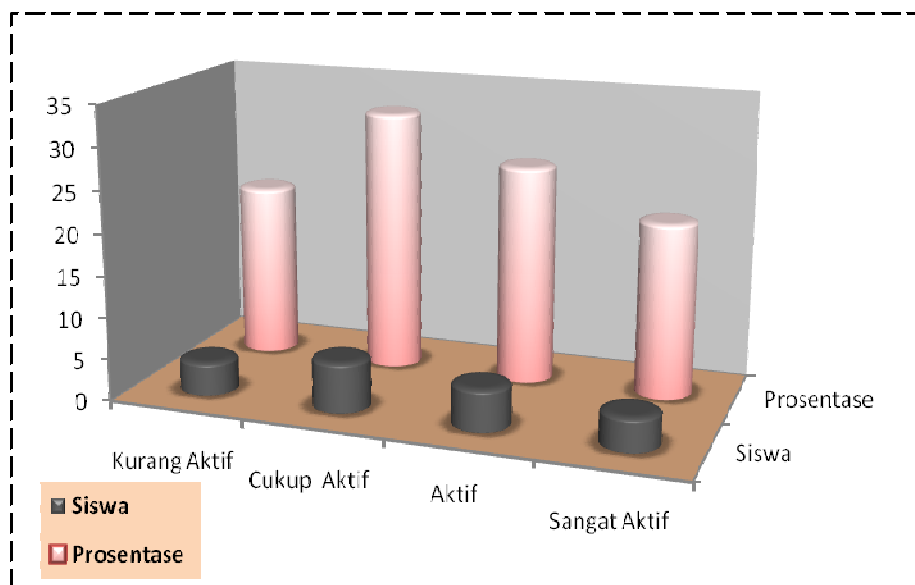
Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi pada siklus I, motivasi siswa sebagai berikut :

- A. Motivasi siswa memperhatikan penjelasan guru
- B. Siswa aktif membuat peta konsep
- C. Siswa aktif dalam mengomentari hasil teman
- D. Siswa aktif dalam kerja kelompok

Tabel 4
Kategori Motivasi Belajar pada Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Wudlu dengan Menggunakan *Concept Mapping* di Kelas I MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang Siklus I

Jml. Aktifitas	Siswa	Presentasi	Kategori	Ketuntasan
4	4	21,1%	Sangat Aktif	Tuntas
3	5	26,3%	Aktif	Tuntas
2	6	31,6%	Cukup Aktif	Tidak Tuntas
1	4	21,1%	Kurang Aktif	Tidak Tuntas

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus I hasil motivasi belajar yaitu pada taraf kategori :

- a. Sangat aktif 4 siswa atau 21,1%
- b. Aktif 5 siswa atau 26,3%
- c. Cukup aktif 6 siswa atau 31,6%
- d. Kurang aktif 4 siswa atau 21,1%

Ini berarti motivasi belajar dalam proses pembelajaran masih di bawah standar.

4. Refleksi

a. Hasil belajar

Dari penilaian hasil pada siklus I proses pelaksanaan pembelajaran fiqih materi pokok wudlu dengan menggunakan *concept mapping* di kelas I MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang itu artinya dalam siklus I ini banyak siswa yang kurang memahami materi wudlu, ini membuktikan perlu adanya tindakan khusus bagi siswa agar lebih memahami lagi materi yang diajarkan dengan baik.

b. Motivasi Belajar

Observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kecenderungan siswa kurang mendengarkan penjelasan dari guru dan terkesan bicara sendiri, siswa kurang serius membuat peta konsep,

siswa kurang aktif mengomentari hasil kerja teman dan saling bekerja sama.

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

- a. Siswa lebih diperkenalkan lagi dengan *concept mapping*
- b. Menjelaskan materi lebih terperinci
- c. Siswa lebih ditekankan membaca materi lebih mendalam sebelum membuat *concept mapping*.
- d. Guru membentuk kelompok kerja siswa dengan jumlah anggota diperkecil untuk mempermudah membuat *concept mapping*.
- e. Guru lebih memotivasi belajar siswa
- f. Guru harus membuat setting kelas lebih variatif seperti dengan huruf U
- g. Menggunakan metode demonstrasi
- h. Guru memberikan media gambar *concept mapping* dengan menjelaskannya kepada siswa
- i. Mengisi Lembar Observasi Siswa

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pembelajaran. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya memotivasi siswa pada siklus I.

C. Siklus II

Siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 20 April 2011, materi yang diajarkan adalah materi pokok wudlu. Siklus II dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir), menyetting kelas dengan huruf U, merancang pembentukan kelompok, dan menyusun kuis (terlampir), menyusun

kerangka peta konsep, peneliti menyiapkan lembar observasi (terlampir) dan pendokumentasian.

2. Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. Materi tata cara wudlu. Pada proses ini guru menata setting kelas dengan posisi tempat duduk dengan formasi huruf U dan guru sekarang lebih aktif mendekati siswa untuk lebih memotivasi siswa .

Guru siap menyajikan materi wudlu dan mendemonstrasikannya. Sebelumnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Selanjutnya guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran materi wudlu dengan peta konsep dan tugas yang harus dilaksanakan siswa, dan guru menyajikan contoh produk-produk peta konsep yang sudah jadi sebagai motivasi dalam pembuatan peta konsep yang akan dilakukan. Selanjutnya guru membentuk kelompok belajar heterogen (3-4 siswa) dan mengatur tempat duduk siswa agar setiap kelompok dapat saling bertatap muka.

Selanjutnya tiap kelompok menerima lembar tugas yang harus diselesaikan dan dibuat peta konsep. Setelah membaca terbimbing tiap kelompok bekerja memproduksi peta konsep. Setelah semua kelompok membuat produk peta konsep, setiap kelompok secara serentak memajang hasil kerja kelompoknya di papan pajangan. Kemudian perwakilan kelompok secara bergiliran menjelaskan peta konsepnya kepada seluruh siswa dan terjadilah diskusi kelas. Dilanjutkan guru mengklarifikasi dan memberikan penguatan.

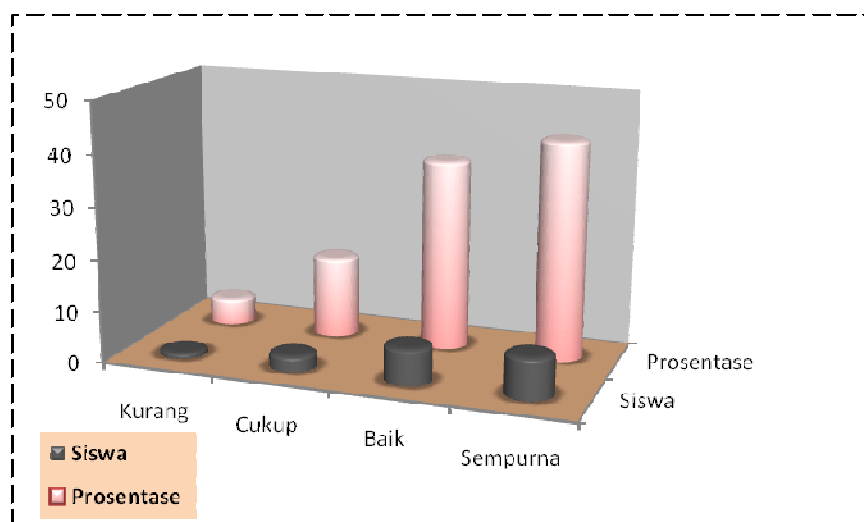
Setelah proses pembelajaran terjadi guru memberikan kuis berupa soal yang harus diisi siswa secara individu dengan alokasi waktu menyelesaikan 10 menit, setelah itu siswa disuruh mengumpulkan ke depan hasil kuis berupa soal yang telah dikerjakan. Kemudian untuk mengakhiri proses pembelajaran guru mengajak siswa untuk membaca hamdalah bersama dan do'a bersama.

Nilai hasil belajar siswa dalam siklus II dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

Tabel 5
Kategori Hasil Belajar pada Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Wudlu dengan Menggunakan *Concept Mapping* di Kelas I MI Al-Khoiriyah 1 Semarang Siklus II

Nilai	Siswa	Presentasi	Kategori	Ketuntasan
90-100	8	42.1%	Sempurna	Tuntas
70-89	7	36.8%	Baik	Tuntas
50-69	3	15.8%	Cukup	Tidak Tuntas
< 40	1	5.3%	Kurang	Tidak Tuntas

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus II, tingkat hasil belajar siswa yaitu pada taraf kategori :

- Sempurna ada 8 siswa atau 42,1% naik dari siklus I yaitu 6 siswa atau 31,6%
- Baik ada 7 siswa atau 36,8% naik dari siklus I yaitu 5 siswa atau 26,3%
- Cukup ada 3 siswa atau 15,8% menurun dari siklus I yang masih 5 siswa atau 26,3%
- Kurang ada 1 siswa atau 5,3% menurun dari siklus I yang masih 3 siswa atau 15,8%.

Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya (nilai 70) nilai ketuntasan ada 15 siswa atau 78,9% naik dari pada siklus I yaitu 11 siswa atau 57,5%, sehingga menyisakan siswa yang tidak tuntas 4 siswa 21,1%.

3. Observasi

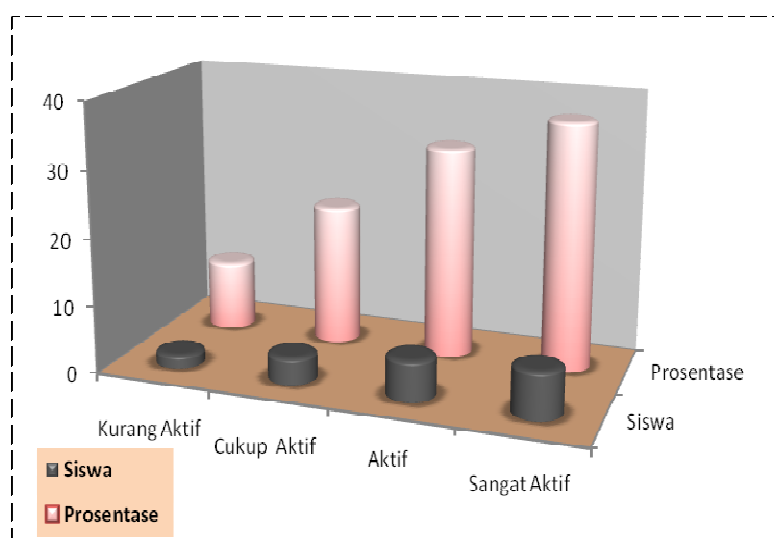
Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi pada siklus I motivasi siswa sebagai berikut :

- A. Motivasi siswa memperhatikan penjelasan guru
- B. Siswa aktif membuat peta konsep
- C. Siswa aktif dalam mengomentari hasil teman
- D. Siswa aktif dalam kerja kelompok

Tabel 6
Kategori Motivasi Belajar pada Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Wudlu dengan Menggunakan *Concept Mapping* di Kelas I MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang Siklus II

Jml. Aktifitas	Siswa	Presentasi	Kategori	Ketuntasan
4	7	36,8%	Sangat Aktif	Tuntas
3	6	31,6%	Aktif	Tuntas
2	4	21,1%	Cukup Aktif	Tidak Tuntas
1	2	10,5%	Kurang Aktif	Tidak Tuntas

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus II keaktifan belajar yaitu pada taraf kategori :

- a. Sangat aktif 7 siswa atau 36,8% naik dari siklus I yaitu 4 siswa atau 21,1%
- b. Aktif ada 6 siswa atau 31,6% naik dari siklus I yaitu 5 siswa atau 26,3%
- c. Cukup aktif 4 siswa atau 21,1% menurun dari siklus I yaitu 6 siswa atau 31,6%
- d. Kurang aktif 2 siswa atau 10,5% menurun dari siklus I yang masih 4 siswa atau 21,1%

Ini berarti keaktifan dalam proses pembelajaran sudah mulai ada peningkatan meskipun belum mencapai indikator.

4. Refleksi

a. Hasil belajar

Dari penilaian hasil pada siklus II proses pelaksanaan pembelajaran fiqih materi pokok wudlu dengan menggunakan *concept mapping* di kelas I MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang sudah mulai ada peningkatan dari pada siklus I meskipun belum mencapai target yang telah direncanakan itu artinya dalam siklus II ini perlu adanya tindakan lebih baik lagi bagi siswa agar lebih memahami lagi materi yang diajarkan dengan baik.

b. Keaktifan belajar

Observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kecenderungan siswa mulai antusias mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mulai berminat membuat peta konsep, mengomentari hasil kerja teman dan bekerja sama dalam kerja kelompok.

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus II, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

- a. Lebih meningkatkan motivasi belajar dan bekerja sama siswa.
- b. Guru menerangkan materi dengan variasi metode membaca terbimbing
- c. Meningkatkan motivasi belajar dengan menambah metode demonstrasi

- d. Guru membentuk kelompok kerja siswa dengan berpasangan untuk mempermudah membuat *concept mapping* dan keterlibatan setiap individu
- e. Guru meningkatkan lagi motivasi diskusi kelas yaitu memberikan tanggapan setelah salah satu anggota kelompok menjelaskan kerja kelompok pasangannya
- f. Guru menekankan kepada siswa untuk mencari informasi lain tentang materi seperti di internet, orang tua dan guru ngaji yang ada di rumah.
- g. Mengisi Lembar Observasi Siswa

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pelaksanaan pembelajaran fiqih materi pokok wudlu dengan menggunakan *concept mapping* di kelas I MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang ini. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus III sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya pemotivasian siswa pada siklus II.

D. Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada hari pada tanggal 27 April 2011, materi yang diajarkan adalah materi wudlu. Siklus III dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir), menyetting kelas dengan huruf U, merancang pembentukan kelompok kerja pasangan, dan menyusun kuis (terlampir), menyusun kerangka peta konsep, peneliti menyiapkan lembar observasi (terlampir) dan pendokumentasian.

2. Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus III, tidak jauh berbeda dengan siklus II. Materi tata cara wudlu dan niat. Pada proses ini guru menata setting kelas dengan posisi tempat duduk dengan formasi huruf U dan guru sekarang lebih aktif mendekati siswa untuk lebih memotivasi siswa.

Guru siap menyajikan materi tata cara wudlu dan niatnya dengan detail dan ditambah demonstrasi, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Selanjutnya guru membimbing siswa membaca terbimbing. Setelah itu secara berpasangan, siswa membuat produk kecil *concept mapping* yang berdasarkan pada keterangan guru dan bacaan dalam buku

Setelah semua pasangan membuat produk *concept mapping* setiap pasangan secara serentak memajang hasil kerja kelompoknya pasangannya di papan pajangan kemudian dilanjutkan perwakilan pasangan secara bergiliran menjelaskan *concept mapping* kepada seluruh siswa dan terjadilah diskusi kelas, guru memotivasi diskusi dengan memancing pertanyaan dari produk *concept mapping* yang dipresentasikan, sehingga pasangan lain terpancing bertanya dan menjawab sehingga diskusi menjadi hidup.

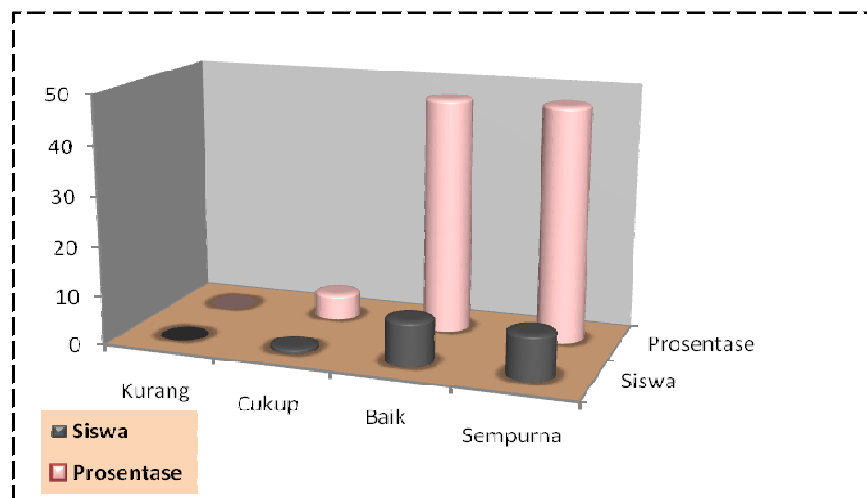
Setelah proses pembelajaran terjadi guru memberikan kuis berupa soal yang harus diisi siswa secara individu dengan alokasi waktu menyelesaikan 10 menit, setelah itu siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan guru mengajak siswa untuk membaca hamdalah bersama dan do'a bersama.

Nilai hasil belajar siswa dalam siklus III dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

Tabel 7
Kategori Hasil Belajar pada Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Wudlu dengan Menggunakan *Concept Mapping* di Kelas I MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang Siklus III

Nilai	Siswa	Presentasi	Kategori	Ketuntasan
90-100	9	47.4%	Sempurna	Tuntas
70-89	9	47.4%	Baik	Tuntas
50-69	1	5.3%	Cukup	Tidak Tuntas
< 40	0	0.0%	Kurang	Tidak Tuntas

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus III, tingkat hasil belajar siswa yaitu pada taraf kategori:

- Sempurna ada 9 siswa atau 47,4% naik dari siklus II yaitu 8 siswa atau 42,1%
- Baik ada 9 siswa atau 47,4% naik dari siklus II yaitu 7 siswa atau 36,8%.
- Cukup ada 1 siswa atau 5,3% menurun dari siklus II yang masih 3 siswa atau 15,8%
- Kurang ada 0 siswa atau 0% menurun dari siklus II yang masih 1 siswa atau 5,3%

Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya (nilai 70) nilai ketuntasan ada 18 siswa atau 94,8% naik dari pada siklus II yaitu ada 15 siswa atau 78,9%, sehingga hanya menyisakan 1 siswa atau 5,3 % yang tidak tuntas.

3. Observasi

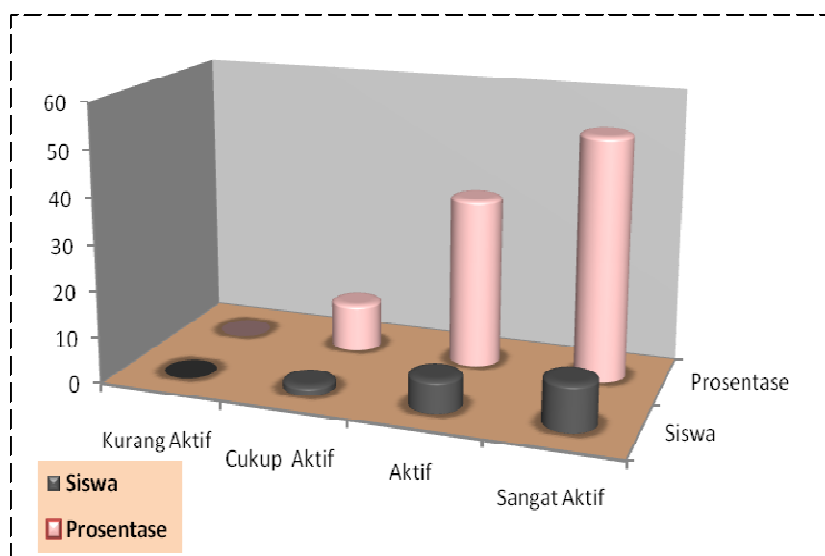
Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi pada siklus I motivasi belajar siswa sebagai berikut:

- Motivasi siswa memperhatikan penjelasan guru
- Siswa aktif membuat peta konsep
- Siswa aktif dalam mengomentari hasil teman
- Siswa aktif dalam kerja kelompok

Tabel 8
Kategori Motivasi Belajar pada Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Wudlu dengan Menggunakan *Concept Mapping* di Kelas I MI Al-Khoiriyah 1 Semarang siklus III

Jml. Aktifitas	Siswa	Presentasi	Kategori	Ketuntasan
4	10	52,6%	Sangat Aktif	Tuntas
3	7	36,8%	Aktif	Tuntas
2	2	10,5%	Cukup Aktif	Tidak Tuntas
1	0	0%	Kurang Aktif	Tidak Tuntas

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus III motivasi belajar siswa yaitu pada taraf kategori :

- Sangat aktif 10 siswa atau 52,6% naik dari siklus II yaitu 7 siswa atau 36,8%
- Aktif ada 7 siswa atau 36,8% naik dari siklus II yaitu 6 siswa atau 31,6%
- Cukup aktif 2 siswa atau 10,5% menurun dari siklus II yang masih 4 siswa atau 21,1%
- Kurang aktif 0 siswa atau 0% menurun dari siklus II yang masih 2 siswa atau 10,5%

Ini berarti keaktifan dalam proses pembelajaran sudah meningkat signifikan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kecenderungan siswa sudah aktif.

4. Refleksi

a. Hasil belajar

Dari penilaian hasil pada siklus III proses pembelajaran proses pembelajaran Fiqih materi pokok wudlu dengan menggunakan *Concept Mapping* di kelas I MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang sudah meningkat secara signifikan dari pada siklus II dan mencapai target indikator yang telah direncanakan yaitu 80% lebih, itu artinya dalam siklus III tindakan sudah baik.

b. Keaktifan belajar

Observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kecenderungan siswa sudah sangat antusias mendengarkan penjelasan dari guru, siswa sudah antusias melihat membuat peta konsep, aktif mengomentari hasil teman dan kerja kelompok.

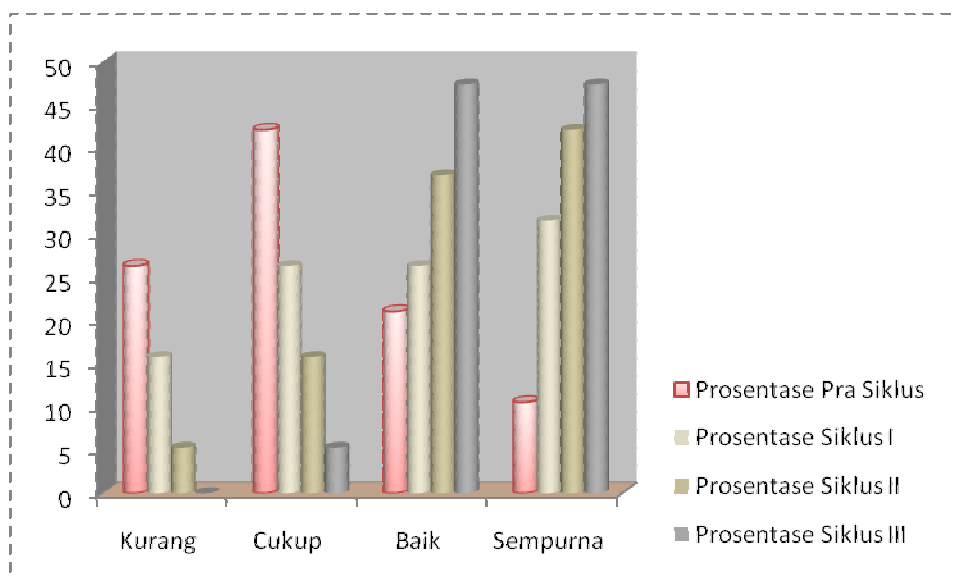
Dari penilaian hasil pada siklus III pelaksanaan pembelajaran fiqih materi pokok wudlu dengan menggunakan *concept mapping* di kelas I MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang sudah meningkat dari pada siklus I dan II dan telah mencapai target yang telah direncanakan yaitu nilai ketuntasan 80% . Dimana ketuntasan sudah 94,4%, dan motivasi pada taraf sangat aktif 52,6% dan aktif sebanyak 36,8%, juga motivasi per item sudah mencapai rata-rata 80%, ini berarti sudah mencapai indikator ketuntasan dan motivasi diatas 80% yang telah direncanakan. Maka penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

E. Pembahasan

Tabel 9

Skor Hasil belajar Proses Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Wudlu dengan Menggunakan *Concept Mapping* di Kelas I MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang Siklus I, II dan III

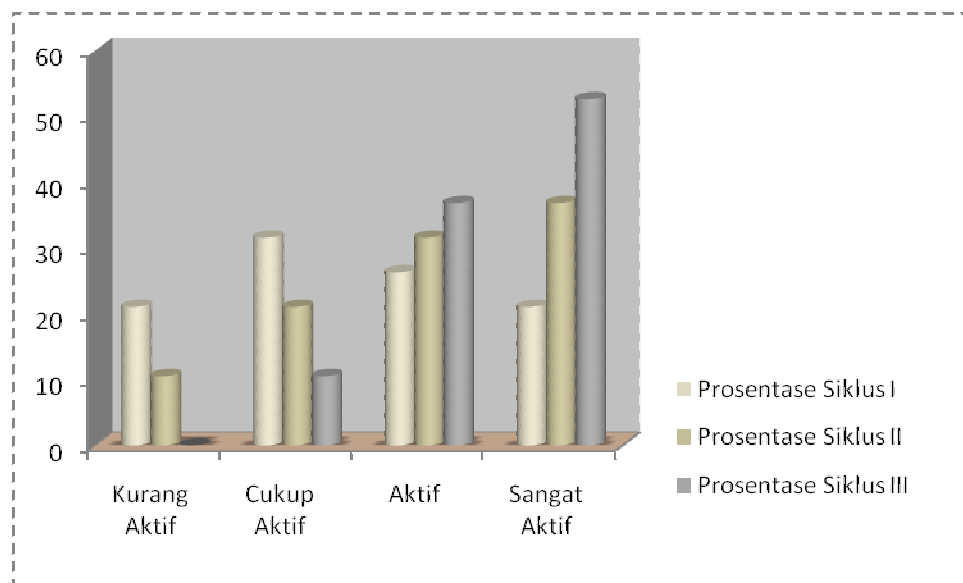
Ketuntasan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III		Kategori
	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%	
Tuntas	2	10.5%	6	31.6%	8	42.1%	9	47.4%	Sempurna
Tuntas	4	21.1%	5	26.3%	7	36.8%	9	47.4%	Baik
Tidak Tuntas	8	42.1%	5	26.3%	3	15.8%	1	5.3%	Cukup
Tidak Tuntas	5	26.3%	3	15.8%	1	5.3%	0	0.0%	Kurang



Tabel 10

Motivasi Proses Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Wudlu dengan Menggunakan *Concept Mapping* di Kelas I MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang Siklus I, II dan III

Ketuntasan	Siklus I		Siklus II		Siklus II		Kategori
	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%	
Tuntas	4	21,1%	7	36,8%	10	52,6%	Sangat Aktif
Tuntas	5	26,3%	6	31,6%	7	36,8%	Aktif
Tidak Tuntas	6	31,6%	4	21,1%	2	10,5%	Cukup Aktif
Tidak Tuntas	4	21,1%	2	10,5%	0	0%	Kurang Aktif



Berdasarkan hasil penelitian dari hasil pengamatan dan tes yang telah dikemukakan di atas, pada pelaksanaan tindakan siklus I, Siklus II dan Siklus III dapat diketahui perubahan-perubahan baik dari cara belajar siswa dan hasil belajarnya dengan diadakannya pembelajaran proses pembelajaran Fiqih materi pokok wudlu dengan menggunakan *Concept Mapping* di kelas I MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang dengan pembahasan sebagai berikut.

Interaksi dalam kegiatan belajar dengan pembelajaran proses pembelajaran Fiqih materi pokok wudlu dengan menggunakan *Concept Mapping* di kelas I MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang pada permulaan siklus I siswa masih belum bisa sepenuhnya aktif dan masih dengan diadakannya perubahan pada tindakan siklus II dan siklus III yang siswa dapat aktif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Peningkatan hasil pun meningkat per siklus hingga mencapai 94,8% nilai ketuntasan.

Hasil tabel di atas juga menunjukkan usaha yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran Fiqih materi pokok wudlu dengan menggunakan *Concept Mapping* di Kelas I MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang dengan tindakan kelasnya telah dapat meningkatkan hasil siswa dan keaktifan siswa, fokus tindakan guru yang dilakukan dengan menjadi seorang motivator dan pembimbing yang baik bagi siswa, terutama guru berpedoman pada keaktifan siswa (*student center*), bukan keaktifan guru (*teacher centered*).